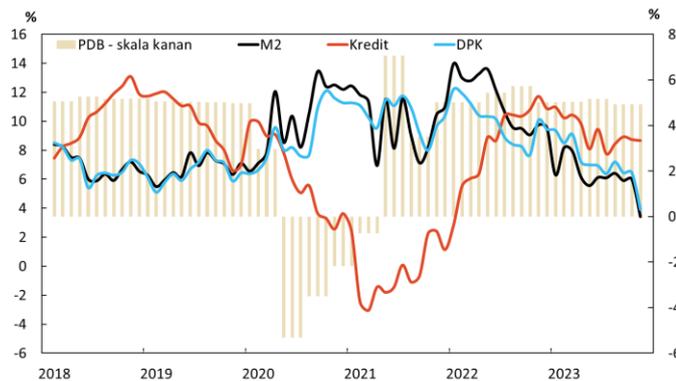


Uang Beredar Tumbuh Positif pada Oktober 2023

- **Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Oktober 2023 tumbuh positif.** Posisi M2 pada Oktober 2023 tercatat sebesar Rp8.505,4 triliun atau tumbuh 3,4% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 6,0% (yoy). Perkembangan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan uang kuasi sebesar 7,8% (yoy).
- **Perkembangan M2 pada Oktober 2023 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit.** Penyaluran kredit¹ pada Oktober 2023 tumbuh sebesar 8,7% (yoy), relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 4,9% (yoy), setelah tumbuh sebesar 6,0% (yoy) pada bulan sebelumnya. Sementara itu, tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus) berkontraksi sebesar 8,8% (yoy), setelah tumbuh sebesar 13,2% (yoy) pada September 2023.

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

Komponen Uang Beredar	2023		% (yoy)	
	Sep	Okt*	Sep'23	Okt'23*
Uang Beredar Luas (M2)	8.441,2	8.505,4	6,0	3,4
Uang Beredar Sempit (M1)	4.671,0	4.691,2	4,1	0,1
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	865,4	863,1	7,1	6,7
Giro Rupiah	1.616,8	1.634,6	6,9	(5,5)
a.l: Uang Elektronik	11,4	11,5	16,9	18,0
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.188,8	2.193,4	1,0	2,2
Uang Kuasi	3.744,8	3.787,3	8,4	7,8
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2.819,9	2.833,0	6,9	6,4
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	268,7	264,3	(0,7)	(4,3)
Giro Valas	656,3	690,0	20,1	20,0
Surat Berharga Selain Saham ³⁾	25,4	26,9	20,7	3,4

Keterangan:

*Data sementara

³⁾ footnote 3

KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang Beredar Tumbuh Positif pada Oktober 2023. Posisi M2 tercatat sebesar Rp8.505,4 triliun, atau tumbuh 3,4% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh sebesar 6,0% (yoy). Perkembangan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan uang kuasi sebesar 7,8% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 8,4% (yoy). Pada Oktober 2023, uang kuasi dengan pangsa 44,5% dari M2, tercatat sebesar Rp3.787,3 triliun. Pertumbuhan uang kuasi terutama dikontribusikan oleh simpanan berjangka yang tumbuh 6,4% (yoy) pada Oktober 2023, setelah tumbuh 6,9% (yoy) pada September 2023 (Tabel 1).

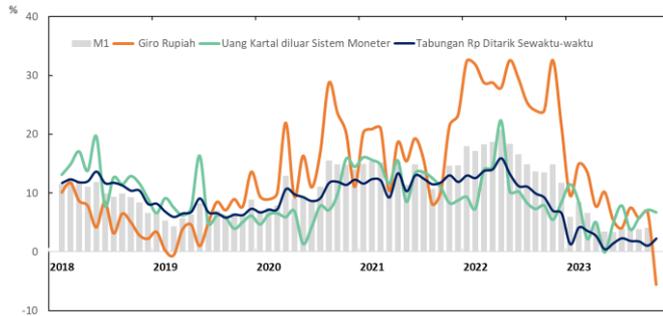
Komponen uang beredar sempit (M1)² tumbuh sebesar 0,1% (yoy) pada Oktober 2023, setelah tumbuh 4,1% (yoy) pada bulan sebelumnya. Perkembangan M1 terutama disebabkan oleh perkembangan Tabungan Rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu dan Giro Rupiah. Tabungan Rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pangsa

¹ Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.

² Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis Uang Beredar periode data Agustus 2021.

³ Surat berharga selain saham yang diterbitkan bank dan dimiliki sektor swasta domestik mencakup sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uraian	2023		% yoy	
	Sep	Okt*	Sep'23	Okt'23*
Uang Beredar (M2)	8.441,2	8.505,4	6,0	3,4
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.858,5	1.851,1	6,0	4,9
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6.582,7	6.654,3	6,0	3,0
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	701,6	787,0	13,2	(8,8)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.663,3	1.645,8	(0,9)	(4,3)
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	961,7	858,8	(9,1)	0,2
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	7.412,6	7.344,2	9,0	7,3
Kredit	6.804,5	6.863,0	8,7	8,7
Modal	(2.200,9)	(2.239,1)	11,6	12,7
Lainnya Bersih	1.093,8	1.201,8	(2,4)	9,2

Keterangan:

*Data sementara

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2023		% (yoy)	
	Sep	Okt*	Sep'23	Okt'23*
Rupiah	6.745,4	6.789,8	6,1	3,3
Giro	1.668,4	1.689,6	7,3	(4,6)
Tabungan	2.425,2	2.430,5	3,0	3,8
Simpanan Berjangka	2.651,9	2.669,7	8,3	8,5
Valas	1.156,4	1.192,5	8,8	7,5
Giro	672,7	709,5	21,2	21,2
Tabungan	171,5	169,7	(9,4)	(11,9)
Simpanan Berjangka	312,2	313,2	(2,1)	(5,6)
Total Jenis Simpanan	7.901,9	7.982,3	6,4	3,9
Giro	2.341,1	2.399,1	11,0	1,8
Tabungan	2.596,7	2.600,3	2,0	2,6
Simpanan Berjangka	2.964,0	2.982,9	7,1	6,9

Keterangan:

*Data sementara

46,8% terhadap M1, tercatat Rp2.193,4 triliun pada Oktober 2023, atau tumbuh 2,2% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 1,0% (yoy). Sementara itu, uang kartal yang beredar di masyarakat pada Oktober 2023 sebesar Rp863,1 triliun, atau tumbuh 6,7% (yoy), setelah tumbuh 7,1% (yoy) pada September 2023.

Giro rupiah tercatat kontraksi sebesar 5,5% (yoy), setelah tumbuh sebesar 6,9% (yoy) pada bulan sebelumnya. Dana *float* uang elektronik pada Oktober 2023 tercatat Rp11,5 triliun dengan pangsa 0,2% terhadap M1, atau tumbuh 18,0% (yoy), setelah tumbuh 16,9% (yoy) pada September 2023.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, perkembangan M2 pada Oktober 2023 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit. Penyaluran kredit⁴ pada Oktober 2023 tumbuh 8,7% (yoy), relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih pada bulan laporan tumbuh 4,9% (yoy) setelah tumbuh 6,0% (yoy) pada bulan sebelumnya.

Sementara itu, tagihan bersih sistem moneter kepada Pemerintah Pusat berkontraksi sebesar 8,8% (yoy) pada Oktober 2023, setelah tumbuh 13,2% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 2).

⁴ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

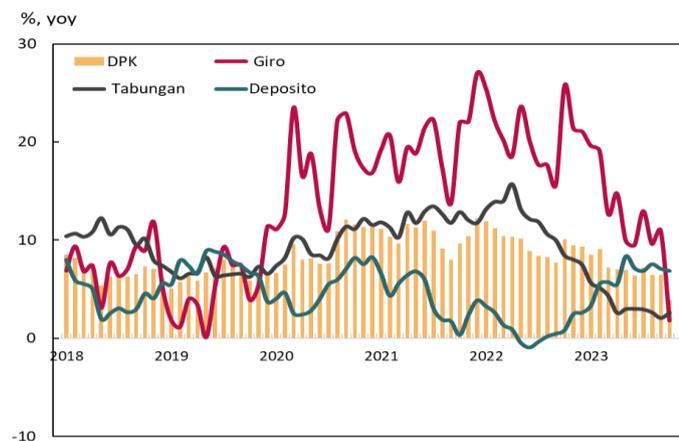
DPK	2023		% (yoy)	
	Sep	Okt*	Sep'23	Okt'23*
Giro	2.341,1	2.399,1	11,0	1,8
Korporasi	1.860,0	1.878,1	13,8	5,6
Perorangan	232,0	232,9	1,5	(15,3)
Lainnya**	249,1	288,0	1,1	(4,8)
Tabungan	2.596,7	2.600,3	2,0	2,6
Korporasi	218,9	216,1	1,8	0,8
Perorangan	2.329,6	2.337,2	1,9	2,7
Lainnya**	48,2	47,0	12,9	2,7
Simpanan Berjangka	2.964,0	2.982,9	7,1	6,9
Korporasi	1.350,1	1.360,6	4,7	3,2
Perorangan	1.482,1	1.489,3	9,8	11,3
Lainnya**	131,9	133,1	2,2	(1,6)
Total	7.901,9	7.982,3	6,4	3,9
Korporasi	3.428,9	3.454,8	9,2	4,3
Perorangan	4.043,7	4.059,4	4,6	4,4
Lainnya**	429,2	468,0	7,0	7,0

Keterangan:

*Data sementara

**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2023		% (yoy)	
	Sep	Okt*	Sep'23	Okt'23*
Korporasi	3.487,6	3.518,5	8,3	8,0
Perorangan	3.260,5	3.289,7	9,1	9,4
Lainnya**	56,4	54,8	21,3	14,0
Total	6.804,5	6.863,0	8,7	8,7

Keterangan:

*Data sementara

**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya.

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Perkembangan DPK pada Oktober 2023 tercatat Rp7.982,3 triliun, atau tumbuh sebesar 3,9% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh sebesar 6,4% (yoy) (Tabel 3). Perkembangan DPK dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK Perorangan (4,4%, yoy) dan Korporasi (4,3%, yoy) (Tabel 4).

Pada Oktober 2023, giro tumbuh 1,8% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 11,0% (yoy). Tabungan tumbuh sebesar 2,6% (yoy), setelah bulan September 2023 tumbuh 2,0% (yoy). Sementara itu, simpanan berjangka tumbuh 6,9% (yoy), setelah tumbuh 7,1% (yoy) pada bulan sebelumnya.

PERKEMBANGAN KREDIT⁵

Kredit yang disalurkan oleh perbankan tumbuh positif. Penyaluran kredit pada Oktober 2023 tercatat sebesar Rp6.863,0 triliun, atau tumbuh 8,7% (yoy), relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Perkembangan tersebut sejalan dengan pertumbuhan penyaluran kredit pada debitur perorangan (9,4%, yoy) dan debitur korporasi (8,0%, yoy) (Tabel 5).

Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan penyaluran kredit pada Oktober 2023 disebabkan oleh perkembangan Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, maupun Kredit Konsumsi (Grafik 4).

Kredit Modal Kerja (KMK) pada Oktober 2023 tumbuh sebesar 8,0% (yoy), setelah tumbuh 8,3% (yoy) pada bulan sebelumnya. Perkembangan KMK bersumber dari pertumbuhan sektor Keuangan, Real Estat, dan

⁵ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

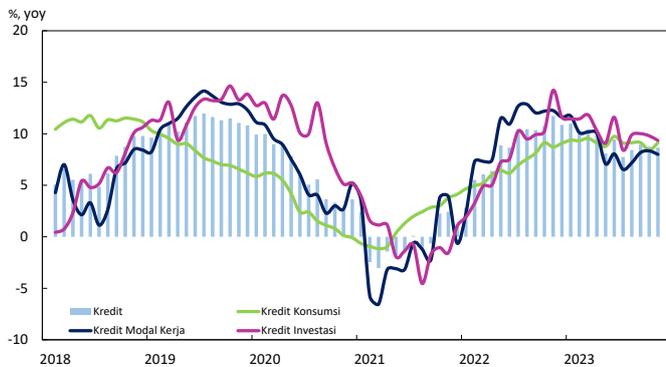
Keterangan	2023		% (yoy)	
	Sep	Okt*	Sep'23	Okt'23*
Kredit Modal Kerja (KMK)	3.091,8	3.107,7	8,3	8,0
a.l: Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	444,6	445,0	26,2	24,6
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	249,6	250,1	8,1	7,8
Kredit Investasi (KI)	1.771,1	1.796,1	9,8	9,4
a.l: Industri Pengolahan	297,6	305,2	9,1	9,5
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	259,0	263,1	6,7	9,0
Kredit Konsumsi (KK)	1.941,6	1.959,2	8,4	9,1
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	695,9	702,5	12,0	12,0
Kredit Kendaraan Bermotor	128,3	129,0	6,7	13,3
Kredit Multiguna	1.117,4	1.127,7	6,5	7,0

Keterangan:

*Data sementara

Cakupan data posisi kredit yang diberikan Bank Umum

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)



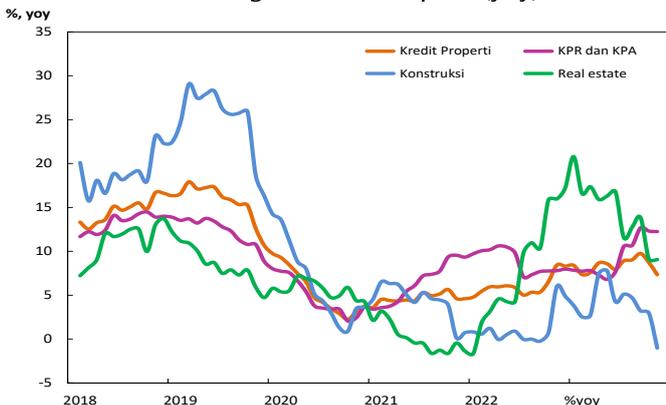
Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2023		%yoy	
	Sep	Okt*	Sep'23	Okt'23*
Kredit Properti	1.283,1	1.285,5	8,7	7,3
KPR dan KPA	674,5	680,7	12,3	12,3
Konstruksi	397,6	392,6	3,0	(1,0)
Real estate	211,0	212,2	9,1	9,1

Keterangan:

*Data sementara

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)



Jasa Perusahaan (24,6%, yoy), setelah tumbuh 26,2% (yoy) pada September 2023.

Kredit Investasi (KI) pada Oktober 2023 tumbuh 9,4% (yoy), setelah tumbuh 9,8% (yoy) pada bulan sebelumnya, terutama bersumber dari sektor Industri Pengolahan serta sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan (Tabel 6).

Sementara itu, Kredit Konsumsi (KK) tumbuh sebesar 9,1% (yoy) pada Oktober 2023, setelah tumbuh 8,4% (yoy) pada September 2023, terutama didorong oleh perkembangan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kredit Multiguna.

Penyaluran kredit Properti tumbuh sebesar 7,3% (yoy) pada bulan laporan (Tabel 7), terutama berasal dari pertumbuhan KPR dan KPA (12,3%, yoy). Sementara itu, Kredit konstruksi berkontraksi 1,0% (yoy) pada periode laporan, setelah bulan sebelumnya tumbuh 3,0% (yoy). Di sisi lain, Kredit *Real Estate* tumbuh 9,1% (yoy) relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya.

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Oktober 2023 tumbuh 8,3% (yoy), setelah tumbuh 8,2% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 8). Pertumbuhan penyaluran kredit UMKM terutama pada kredit UMKM skala mikro (25,3%, yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan kredit UMKM di Oktober 2023 dipengaruhi oleh Kredit Investasi (24,1%, yoy) dan Modal Kerja (3,8%, yoy).

SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Pada Oktober 2023, suku bunga kredit dan suku bunga simpanan tercatat meningkat. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit sebesar 9,37%, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar

Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

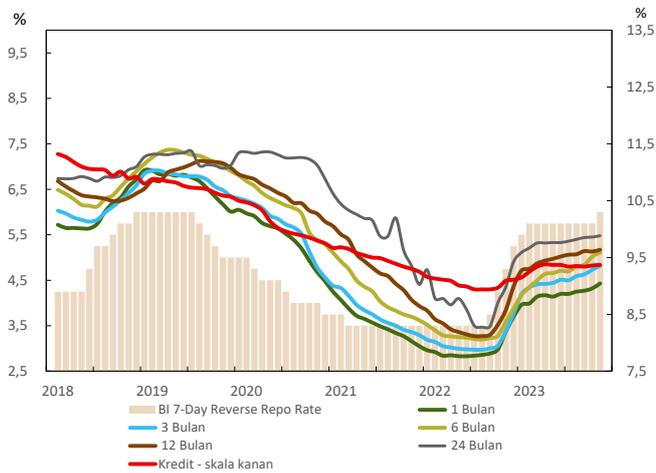
Keterangan	2023		% (yoy)	
	Sep	Okt*	Sep'23	Okt'23*
Skala Usaha				
Mikro	606,2	610,7	25,7	25,3
Kecil	424,2	425,4	(1,3)	(1,4)
Menengah	302,4	304,7	(5,3)	(4,5)
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	993,3	996,7	3,8	3,8
Investasi	339,6	344,1	23,8	24,1
Total UMKM	1.332,9	1.340,8	8,2	8,3

Keterangan:

*Data sementara

9,36%. Sementara itu, suku bunga simpanan berjangka meningkat pada seluruh tenor yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan, masing-masing sebesar 4,43%; 4,82%; 5,11%; 5,17%; dan 5,48% pada Oktober 2023, setelah pada September 2023 masing-masing tercatat sebesar 4,32%; 4,73%; 5,02%; 5,13% dan 5,45% (Grafik 6).

Grafik 6. Perkembangan 7-Day Reverse Repo Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit



Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya
(Triliun Rp)

Uraian	2022							2023									
	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt*
Uang Beredar (M2)	7.890,7	7.845,6	7.897,6	7.962,7	8.223,1	8.297,3	8.367,2	8.271,8	8.300,6	8.293,3	8.352,3	8.336,2	8.373,0	8.349,5	8.364,7	8.441,2	8.505,4
Uang Beredar Sempit (M1)	4.506,8	4.466,5	4.440,3	4.487,5	4.684,4	4.631,9	4.676,8	4.581,3	4.555,3	4.561,7	4.673,2	4.623,3	4.682,7	4.648,1	4.609,5	4.671,0	4.691,2
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	815,3	822,0	805,5	807,8	808,6	840,5	926,8	830,4	813,8	832,8	895,7	859,5	879,7	853,3	851,7	865,4	863,1
Simpanan Giro Rupiah	1.524,1	1.474,0	1.473,7	1.513,1	1.730,4	1.627,5	1.590,9	1.591,8	1.589,8	1.575,6	1.577,2	1.563,8	1.586,3	1.584,7	1.559,1	1.616,8	1.634,6
a.l: Uang Elektronik	9,4	9,9	9,5	9,8	9,8	10,1	10,6	10,6	10,8	11,4	11,1	11,2	11,5	11,3	11,3	11,4	11,5
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.167,4	2.170,5	2.161,1	2.166,7	2.145,3	2.163,9	2.159,1	2.159,1	2.151,7	2.153,3	2.200,3	2.200,0	2.216,7	2.210,1	2.198,7	2.188,8	2.193,4
Uang Kuasi	3.359,1	3.359,9	3.437,7	3.454,1	3.512,6	3.641,1	3.662,8	3.662,9	3.719,7	3.708,0	3.655,7	3.690,1	3.666,5	3.674,7	3.727,4	3.744,8	3.787,3
Simpanan Berjangka	2.578,4	2.586,6	2.611,5	2.637,0	2.661,3	2.716,7	2.731,8	2.733,1	2.773,2	2.755,2	2.739,7	2.795,8	2.760,6	2.760,5	2.804,9	2.819,9	2.833,0
Rupiah	2.309,1	2.320,2	2.327,4	2.331,2	2.343,3	2.407,6	2.420,6	2.421,9	2.454,6	2.445,0	2.452,8	2.505,0	2.486,6	2.475,8	2.516,1	2.522,2	2.535,7
Valas	269,3	266,4	284,1	305,8	318,1	309,1	311,1	311,1	318,6	310,2	286,8	290,9	274,0	284,6	288,8	297,7	297,3
Tabungan Lainnya	264,6	262,5	266,3	270,7	276,2	280,5	276,2	275,0	273,5	276,3	277,2	268,9	263,0	266,0	267,0	268,7	264,3
Rupiah	84,9	85,6	87,2	87,5	89,0	93,1	98,5	97,3	95,0	95,7	95,0	97,6	97,1	100,8	102,7	101,8	100,7
Valas	179,8	176,9	179,0	183,2	187,2	187,4	177,7	177,7	178,5	180,6	182,2	171,3	165,9	165,2	164,4	166,8	163,6
Simpanan Giro Valuta Asing	516,1	510,8	560,0	546,4	575,1	643,9	654,9	654,9	673,0	676,5	638,8	625,3	643,0	648,2	655,4	656,3	690,0
Surat Berharga Selain Saham	24,8	19,2	19,6	21,1	26,0	24,4	27,6	27,6	25,6	23,6	23,5	22,8	23,7	26,7	27,9	25,4	26,9
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	7.890,7	7.845,6	7.897,6	7.962,7	8.223,1	8.297,3	8.367,2	8.271,8	8.300,6	8.293,3	8.352,3	8.336,2	8.373,0	8.349,5	8.364,7	8.441,2	8.505,4
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.779,2	1.715,7	1.767,4	1.753,3	1.764,0	1.861,5	1.898,1	1.899,6	1.927,8	1.952,7	1.933,8	1.872,3	1.834,6	1.870,8	1.850,1	1.858,5	1.851,1
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6.111,5	6.129,9	6.130,2	6.209,3	6.459,1	6.435,8	6.469,1	6.372,3	6.372,8	6.340,6	6.418,5	6.463,8	6.538,4	6.478,7	6.514,6	6.582,7	6.654,3
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	685,9	743,5	666,0	619,8	863,0	921,7	971,0	792,4	747,3	658,5	607,6	637,3	697,6	653,4	665,9	701,6	787,0
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.619,8	1.646,9	1.658,2	1.678,1	1.719,9	1.722,6	1.709,3	1.745,8	1.786,8	1.763,0	1.779,8	1.692,3	1.700,3	1.700,3	1.698,0	1.663,3	1.645,8
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	933,9	903,4	992,2	1.058,4	856,9	800,9	738,4	953,4	1.039,5	1.104,6	1.172,2	1.055,0	1.002,7	1.046,9	1.032,0	961,7	858,8
Tagihan kepada Sektor Lainnya	6.690,3	6.686,5	6.723,9	6.802,5	6.846,9	6.839,1	6.917,2	6.833,6	6.885,2	6.948,4	6.967,2	7.090,8	7.160,4	7.197,4	7.244,9	7.412,6	7.344,2
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	428,4	434,5	431,1	451,7	450,0	454,4	474,5	470,1	479,2	489,3	495,0	508,4	518,5	516,0	515,4	526,2	526,5
Pinjaman yang Dibenikan	267,4	270,1	264,8	277,8	284,2	287,5	304,1	296,5	305,3	321,7	323,5	334,1	342,5	332,9	333,2	346,8	342,4
Tagihan Lainnya	161,0	164,4	166,3	173,9	165,7	166,9	170,4	173,6	173,9	167,6	171,5	174,3	176,0	183,1	182,2	179,4	184,0
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	1,8	1,8	1,8	1,8	2,1	2,4	3,3	3,3	3,3	3,1	3,0	2,9	2,7	2,5	2,6	2,4	2,2
Pinjaman yang Dibenikan	1,8	1,8	1,8	1,8	2,1	2,4	3,3	3,3	3,3	3,1	3,0	2,9	2,7	2,5	2,6	2,4	2,2
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	519,3	506,0	514,7	510,4	524,8	457,1	443,4	427,0	425,9	430,1	441,8	449,8	438,0	437,3	421,1	428,0	417,7
Pinjaman yang Dibenikan	482,7	469,5	477,9	474,5	488,0	422,9	407,7	392,5	391,1	397,3	409,8	420,6	409,5	408,0	392,0	399,7	388,9
Tagihan Lainnya	36,6	36,5	36,8	35,9	36,8	34,2	35,7	34,5	34,7	32,8	32,1	29,2	28,5	29,3	29,1	28,3	28,8
Tagihan kepada Sektor Swasta	5.740,8	5.744,2	5.776,4	5.838,6	5.870,0	5.925,3	5.996,0	5.933,2	5.976,8	6.025,9	6.027,3	6.129,7	6.201,2	6.241,6	6.305,8	6.456,1	6.397,8
Pinjaman yang Dibenikan	5.408,1	5.400,7	5.415,7	5.503,7	5.541,3	5.606,2	5.673,7	5.592,4	5.650,9	5.704,7	5.718,1	5.805,9	5.883,0	5.916,6	5.982,7	6.055,9	6.129,7
Tagihan Lainnya	332,7	343,4	360,7	334,9	328,8	319,0	322,3	340,8	326,0	321,3	309,2	323,8	318,2	325,0	323,2	400,2	268,1
Modal	(1.943,8)	(1.972,5)	(1.985,7)	(1.972,9)	(1.986,5)	(2.067,0)	(2.122,0)	(2.107,4)	(2.132,3)	(2.060,4)	(2.051,1)	(2.112,5)	(2.138,4)	(2.171,5)	(2.191,6)	(2.200,9)	(2.239,1)
Lainnya Bersih	1.028,1	1.025,1	1.083,6	1.120,8	1.100,9	1.118,4	1.100,2	1.233,7	1.256,5	1.184,4	1.282,4	1.235,4	1.220,5	1.209,0	1.214,0	1.093,8	1.201,8

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

*Data sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2022								2023								
	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt*
Uang Beredar (M2)	10,7	9,6	9,5	9,1	9,8	9,6	6,3	8,2	7,9	6,2	5,6	6,1	6,1	6,4	5,9	6,0	3,4
Uang Beredar Sempit (M1)	16,6	14,9	13,7	13,5	14,9	11,7	6,0	8,5	6,6	4,8	3,4	3,4	3,9	4,1	3,8	4,1	0,1
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	10,3	8,3	7,3	7,9	5,5	8,4	11,5	8,5	2,2	5,1	(0,1)	4,8	7,9	3,8	5,7	7,1	6,7
Simpanan Giro Rupiah	29,6	25,5	24,1	24,0	32,6	21,5	9,6	15,0	13,6	7,8	10,2	5,5	4,1	7,5	5,8	6,9	(5,5)
a. Uang Elektronik	15,7	18,9	21,1	19,0	16,4	20,7	(4,5)	(0,4)	(19,7)	2,3	11,7	18,9	22,3	14,6	19,2	16,9	18,0
Tabungan Rupiah Ditank Sewaktu-waktu	11,2	11,1	9,9	9,2	6,9	6,5	1,3	4,1	3,5	2,7	0,4	1,4	2,3	1,8	1,7	1,0	2,2
Uang Kuasi	3,4	3,2	4,6	3,8	3,5	6,9	6,7	7,7	9,7	8,0	8,6	10,0	9,2	9,4	8,4	8,4	7,8
Simpanan Berjangka	(0,9)	(1,0)	(0,3)	(0,0)	0,3	2,1	2,1	2,7	4,9	5,1	4,9	8,0	7,1	6,7	7,4	6,9	6,4
Rupiah	(0,3)	(0,5)	(0,5)	(0,5)	(0,9)	1,1	1,4	1,6	3,4	3,7	4,4	7,2	7,7	6,7	8,1	8,2	8,2
Valas	(6,0)	(4,7)	1,6	4,0	10,1	10,2	7,7	11,6	18,5	17,0	9,5	15,1	1,7	6,9	1,7	(2,7)	(6,5)
Tabungan Lainnya	20,5	17,8	18,3	14,6	16,1	15,4	12,7	9,4	7,6	4,5	6,9	5,1	(0,6)	1,3	0,3	(0,7)	(4,3)
Rupiah	12,6	13,6	13,1	8,9	9,0	11,0	14,1	14,2	11,7	12,1	11,0	14,5	14,4	17,7	17,7	16,3	13,2
Valas	24,6	19,9	21,0	17,5	19,9	17,8	11,9	6,9	5,5	0,8	4,8	0,4	(7,7)	(6,6)	(8,2)	(8,9)	(12,6)
Simpanan Giro Valuta Asing	21,1	21,2	27,0	20,6	14,3	27,9	27,7	34,4	35,8	24,0	29,2	22,6	24,6	26,9	17,0	20,1	20,0
Surat Berharga Selain Saham	50,7	12,3	(4,7)	(0,1)	29,0	21,3	21,8	19,7	8,6	(11,3)	(16,5)	(13,8)	(4,4)	39,1	42,1	20,7	3,4
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	10,7	9,6	9,5	9,1	9,8	9,6	6,3	8,2	7,9	6,2	5,6	6,1	6,1	6,4	5,9	6,0	3,4
Aktiva Luar Negeri Bersih	(1,7)	(4,6)	(4,0)	(5,3)	(3,8)	1,0	4,9	6,6	7,0	9,9	11,0	9,2	3,1	9,0	4,7	6,0	4,9
Aktiva Dalam Negeri Bersih	14,9	14,3	14,2	13,9	14,2	12,3	6,7	8,7	8,2	5,1	4,0	5,3	7,0	5,7	6,3	6,0	3,0
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	(14,0)	(11,0)	(22,4)	(32,5)	(16,8)	(17,2)	(13,9)	(20,5)	(19,6)	(25,7)	(25,3)	(19,8)	1,7	(12,1)	(0,0)	13,2	(8,8)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	4,6	7,0	2,9	0,5	2,4	1,6	(0,0)	6,5	8,1	8,3	8,3	5,9	5,0	3,2	2,4	(0,9)	(4,3)
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	24,4	28,4	31,8	40,7	33,5	37,7	26,8	48,2	43,8	48,7	41,2	31,4	7,4	15,9	4,0	(9,1)	0,2
Tagihan kepada Sektor Lainnya	11,4	11,3	11,6	10,7	11,3	9,9	10,5	9,8	9,3	8,2	6,9	8,2	7,0	7,6	7,7	9,0	7,3
Tagihan k/ Lembaga Keuangan																	
Lainnya	26,4	29,5	26,9	15,5	14,2	10,6	16,8	22,9	20,2	21,0	21,5	20,7	21,0	18,8	19,6	16,5	17,0
Pinjaman yang Diberikan	17,8	20,3	15,3	23,7	26,8	27,7	26,3	16,6	18,0	31,5	28,1	30,9	28,1	23,3	25,8	24,9	20,5
Tagihan Lainnya	43,7	48,1	51,0	4,5	(2,4)	(10,2)	3,0	35,5	24,3	4,9	10,7	5,1	9,3	11,4	9,6	3,1	11,0
Tagihan kepada Pemerintah																	
Daerah	(10,6)	(7,6)	(5,2)	7,2	3,3	19,0	16,7	22,0	30,7	37,5	46,6	57,9	51,1	38,5	44,9	33,8	4,7
Pinjaman yang Diberikan	(10,6)	(7,6)	(5,2)	7,2	3,3	19,0	16,7	22,0	30,7	37,5	46,6	57,9	51,1	38,5	44,9	33,8	4,7
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan																	
BUMN:	8,4	5,7	7,0	5,5	10,2	2,4	9,1	(2,1)	(2,0)	(3,8)	(13,5)	(8,8)	(15,7)	(13,6)	(18,2)	(16,1)	(20,4)
Pinjaman yang Diberikan	12,4	11,0	12,3	11,5	16,7	9,4	16,5	1,4	0,5	(2,8)	(9,1)	(7,5)	(15,2)	(13,1)	(18,0)	(15,8)	(20,3)
Tagihan Lainnya	(26,2)	(34,7)	(33,8)	(38,2)	(36,7)	(42,9)	(37,0)	(29,8)	(23,7)	(15,2)	(46,4)	(24,4)	(22,0)	(19,7)	(20,8)	(21,1)	(21,6)
Tagihan kepada Sektor Swasta	10,7	10,6	11,1	10,8	11,2	10,5	10,1	9,9	9,4	8,2	7,7	8,7	8,0	8,7	9,2	10,6	9,0
Pinjaman yang Diberikan	9,9	9,9	10,0	10,2	10,6	10,3	9,9	10,6	10,8	9,8	8,6	9,9	8,8	9,6	10,5	10,0	10,6
Tagihan Lainnya	25,5	22,7	31,3	21,7	20,8	13,2	14,8	(0,8)	(9,8)	(13,9)	(5,9)	(8,0)	(4,4)	(5,4)	(10,4)	19,5	(18,4)
Modal	3,8	4,0	4,4	(1,4)	(0,6)	2,1	4,9	4,1	5,0	6,1	7,5	10,2	10,0	10,1	10,4	11,6	12,7
Lainnya Bersih	23,9	23,4	32,2	36,6	35,5	43,1	9,2	22,8	23,2	19,7	19,8	19,6	18,7	17,9	12,0	(2,4)	9,2

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

*Data sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2022								2023								
	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt*
Rupiah	6.343,2	6.304,0	6.308,7	6.359,7	6.573,0	6.568,4	6.745,2	6.550,6	6.574,8	6.556,0	6.605,0	6.648,6	6.686,1	6.674,7	6.688,3	6.745,4	6.789,8
Giro	1.565,6	1.511,5	1.515,5	1.554,5	1.770,9	1.669,2	1.756,1	1.628,8	1.629,1	1.615,7	1.612,7	1.602,1	1.632,1	1.629,5	1.612,8	1.668,4	1.689,6
Tabungan	2.353,6	2.357,0	2.350,0	2.355,6	2.342,3	2.373,9	2.453,8	2.379,4	2.370,0	2.374,3	2.418,5	2.417,1	2.442,5	2.442,6	2.432,4	2.425,2	2.430,5
Simpanan Berjangka	2.424,0	2.435,5	2.443,2	2.449,5	2.459,8	2.525,3	2.535,4	2.542,3	2.575,7	2.566,0	2.573,8	2.629,4	2.611,5	2.602,6	2.643,1	2.651,9	2.669,7
Valas	989,3	979,4	1.049,6	1.063,4	1.109,8	1.169,2	1.187,0	1.174,1	1.201,6	1.202,9	1.143,6	1.120,8	1.113,3	1.132,2	1.142,7	1.156,4	1.192,5
Giro	523,5	518,4	568,4	555,1	585,3	654,1	673,9	666,3	686,1	691,6	652,2	639,1	655,5	663,9	671,2	672,7	709,5
Tabungan	183,4	181,0	184,9	189,3	192,6	191,5	183,7	181,8	182,4	186,0	189,1	176,7	169,9	169,4	168,7	171,5	169,7
Simpanan Berjangka	282,5	280,0	296,3	319,0	331,8	323,5	329,4	326,0	333,2	325,4	302,3	305,1	287,8	298,9	302,8	312,2	313,2
Total Jenis Simpanan	7.332,5	7.283,4	7.358,3	7.423,1	7.682,8	7.737,6	7.932,2	7.724,7	7.776,5	7.758,9	7.748,6	7.769,4	7.799,4	7.806,8	7.831,0	7.901,9	7.982,3
Giro	2.089,1	2.029,9	2.083,9	2.109,6	2.356,2	2.323,4	2.430,0	2.295,1	2.315,2	2.307,3	2.264,9	2.241,2	2.287,7	2.293,3	2.284,1	2.341,1	2.399,1
Tabungan	2.537,0	2.537,9	2.534,8	2.544,9	2.534,9	2.565,5	2.637,5	2.561,2	2.552,4	2.560,2	2.607,7	2.593,7	2.612,4	2.612,0	2.601,1	2.596,7	2.600,3
Simpanan Berjangka	2.706,5	2.715,6	2.739,6	2.768,5	2.791,6	2.848,8	2.864,7	2.868,3	2.908,9	2.891,4	2.876,1	2.934,4	2.899,4	2.901,5	2.945,9	2.964,0	2.982,9

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

*Data sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2022							2023									
	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt*
Kredit Investasi	1.598,2	1.584,0	1.594,2	1.613,0	1.642,5	1.658,2	1.664,0	1.655,2	1.686,6	1.677,5	1.676,3	1.718,9	1.732,7	1.740,6	1.753,9	1.771,1	1.796,1
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	247,5	241,8	250,5	242,7	241,4	253,8	255,6	257,0	258,5	259,1	257,5	261,1	262,3	256,3	259,0	259,0	263,1
Pertambangan dan Penggalian	96,6	96,4	101,4	100,3	114,6	110,0	106,8	102,3	106,6	106,0	104,4	115,3	113,9	117,5	123,6	125,8	127,3
Industri Pengolahan	261,8	266,9	266,9	272,7	278,7	278,6	278,7	276,6	293,9	279,7	277,4	286,2	282,5	287,3	290,9	297,6	305,2
Listrik, Gas dan Air Bersih	134,8	133,7	133,3	132,0	131,8	132,1	131,7	128,7	130,7	124,8	120,7	129,8	130,7	133,1	130,3	131,0	132,0
Konstruksi	161,4	159,9	157,2	161,0	164,2	164,8	161,6	160,6	160,3	166,2	165,5	161,7	163,1	158,6	153,2	154,8	149,9
Perdagangan, Hotel dan Restoran	238,1	230,7	232,5	233,6	236,3	236,0	238,4	237,8	242,9	249,4	250,0	249,4	253,7	255,8	261,9	261,9	266,1
Pengangkutan dan Komunikasi	190,4	189,2	187,9	192,1	191,0	199,6	203,5	201,9	201,7	193,6	201,6	212,6	215,2	218,3	218,9	221,6	229,6
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	186,9	185,7	184,2	197,3	202,7	200,1	204,0	202,5	204,2	204,7	204,0	205,7	213,9	214,7	217,1	217,6	220,2
Jasa-jasa	80,7	79,9	80,4	81,3	81,7	83,1	83,7	87,9	87,9	94,0	95,4	97,0	97,4	98,9	99,1	101,8	102,6
Kredit Modal Kerja	2.824,3	2.811,3	2.803,3	2.853,7	2.877,5	2.848,3	2.889,9	2.796,3	2.818,6	2.888,4	2.908,0	2.962,5	3.009,1	3.013,0	3.032,4	3.091,8	3.107,7
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	217,4	228,1	219,0	230,9	232,0	227,2	229,6	224,4	227,5	230,6	233,1	238,9	239,4	251,5	251,8	249,6	250,1
Pertambangan dan Penggalian	98,8	94,1	99,7	99,0	107,9	98,5	103,1	92,7	97,4	106,5	105,0	116,1	112,7	109,3	112,4	117,8	122,1
Industri Pengolahan	731,1	732,1	720,8	729,3	734,5	731,2	743,0	716,4	704,1	714,5	721,7	725,9	738,5	734,1	735,8	747,3	761,8
Listrik, Gas dan Air Bersih	25,9	17,8	16,5	18,3	18,6	17,4	20,7	19,0	17,8	17,3	17,0	16,2	17,8	20,0	25,8	32,8	26,5
Konstruksi	226,6	226,9	229,4	232,9	240,3	237,5	240,2	229,2	232,9	243,0	244,2	240,4	246,8	248,6	248,0	252,9	252,8
Perdagangan, Hotel dan Restoran	942,1	938,2	945,2	956,4	958,6	948,7	945,7	921,6	929,1	945,3	947,1	960,8	973,4	977,7	985,6	989,3	991,4
Pengangkutan dan Komunikasi	127,9	117,9	114,9	118,4	115,0	104,4	101,3	99,7	103,9	102,1	105,8	114,5	120,9	117,3	113,7	123,7	121,7
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	345,0	348,1	345,6	352,3	357,0	367,1	390,4	378,5	388,0	406,5	409,3	421,3	427,1	421,7	424,6	444,6	445,0
Jasa-jasa	109,5	108,2	112,3	116,4	113,5	116,3	115,9	114,9	117,8	122,6	124,9	128,4	132,6	132,7	134,8	133,8	136,3
Kredit Konsumsi	1.737,4	1.746,6	1.762,5	1.790,8	1.795,5	1.812,3	1.834,7	1.833,0	1.845,3	1.860,5	1.869,9	1.881,9	1.895,6	1.906,2	1.923,7	1.941,6	1.959,2
Total	6.159,8	6.141,8	6.160,0	6.257,5	6.315,4	6.318,8	6.388,5	6.284,5	6.350,4	6.426,4	6.454,2	6.563,3	6.637,5	6.659,7	6.709,9	6.804,5	6.863,0

Keterangan:

*Data sementara

Lampiran 5. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2022							2023									
	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt*
Kredit Investasi	10,3	9,5	9,9	10,2	14,2	11,6	11,5	11,4	11,8	10,3	9,1	11,6	8,4	9,9	10,0	9,8	9,4
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	4,4	3,2	6,1	2,9	3,8	6,3	6,8	7,1	6,4	7,3	5,3	6,4	6,0	6,0	3,4	6,7	9,0
Pertambangan dan Penggalian	72,0	55,0	67,6	65,8	99,7	74,2	58,6	43,4	50,0	42,3	25,7	41,1	18,0	21,9	21,9	25,4	11,0
Industri Pengolahan	16,0	17,1	19,0	19,7	22,6	15,6	17,6	16,6	22,9	16,5	13,6	16,4	7,9	7,6	9,0	9,1	9,5
Listrik, Gas dan Air Bersih	-8,5	-9,1	-8,6	-10,2	-9,0	-7,8	-1,8	-1,0	2,6	-2,7	-5,9	0,8	-3,0	-0,4	-2,2	-0,8	0,1
Konstruksi	3,8	3,6	1,0	2,7	9,4	7,7	1,9	1,4	-0,8	3,6	4,7	-0,3	1,0	-0,8	-2,5	-3,8	-8,7
Perdagangan, Hotel dan Restoran	7,2	4,9	5,4	5,2	6,8	4,9	6,0	6,7	3,7	5,2	4,5	5,5	6,5	10,9	12,7	12,1	12,6
Pengangkutan dan Komunikasi	10,3	9,6	4,5	5,1	6,4	4,1	6,1	8,1	7,8	2,5	6,9	12,0	13,0	15,4	16,5	15,4	20,2
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	26,1	26,4	25,8	31,9	38,6	33,1	27,2	23,9	22,7	18,9	19,0	20,4	14,4	15,7	17,8	10,3	8,7
Jasa-jasa	-4,6	-1,7	-1,1	0,7	4,0	4,8	5,6	16,7	12,4	20,7	19,6	22,9	20,8	23,8	23,2	25,2	25,6
Kredit Modal Kerja	12,7	12,9	12,0	12,2	12,3	11,6	11,7	10,1	10,2	10,1	7,1	8,1	6,5	7,2	8,2	8,3	8,0
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	17,9	23,8	17,4	21,6	17,1	16,6	14,9	14,2	13,7	11,3	7,2	8,7	10,1	10,3	15,0	8,1	7,8
Pertambangan dan Penggalian	40,9	37,2	34,5	33,4	42,3	31,0	38,8	25,3	30,3	36,4	15,7	26,7	14,1	16,2	12,8	19,0	13,1
Industri Pengolahan	14,7	16,0	13,1	12,7	12,6	10,9	11,0	8,2	5,6	4,7	2,9	2,2	1,0	0,3	2,1	2,5	3,7
Listrik, Gas dan Air Bersih	35,9	-6,4	-21,2	-17,3	-16,7	-18,9	22,8	20,2	13,0	-8,9	-27,6	-31,2	-31,5	12,2	56,2	79,0	42,9
Konstruksi	-1,9	-1,9	-0,4	0,1	4,4	3,7	5,9	4,1	6,1	10,9	10,7	8,7	8,9	9,5	8,1	8,6	5,2
Perdagangan, Hotel dan Restoran	9,1	7,8	9,3	9,3	9,7	8,1	7,1	6,0	5,7	5,1	3,3	3,2	3,3	4,2	4,3	3,4	3,4
Pengangkutan dan Komunikasi	18,3	12,1	16,0	13,1	4,2	10,0	-4,4	4,0	10,7	0,6	-6,4	4,1	-5,5	-0,5	-1,0	4,5	5,8
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	17,9	23,2	19,8	19,2	19,4	24,1	28,8	25,6	26,0	29,2	25,8	28,1	23,8	21,2	22,9	26,2	24,6
Jasa-jasa	9,3	9,6	11,9	13,4	12,3	12,1	8,3	10,2	16,8	18,4	17,2	21,3	21,1	22,6	20,0	15,0	20,1
Kredit Konsumsi	7,0	7,5	8,1	9,1	8,7	9,1	9,4	9,3	9,6	9,1	8,8	9,7	9,1	9,1	9,1	8,4	9,1
Total	10,4	10,4	10,3	10,8	11,7	10,9	11,0	10,2	10,4	9,8	8,1	9,5	7,8	8,4	8,9	8,7	8,7

Keterangan:

*Data sementara